

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Hasil analisis artikel ilmiah diatas menunjukkan bahwa dari ke 7 journal bahwa faktor budaya kerja, beban kerja, fasilitas kerja memiliki pengaruh terhadap pelaksanaan cuci tangan 5 waktu terhadap petugas kesehatan dalam hal ini adalah perawat. Adapun indikator budaya dalam pelaksanaan *Hand hygiene* yaitu supervise kepala ruangan, tipe kepemimpinan dari kepala ruangan itu sendiri. *Fasilitas* yang dapat mempengaruhi seseorang melakukan cuci tangan adalah media poster, ataupun pengelolaan cairan antiseptic yang selalu tersedia, adapun media lain yang mempengaruhi adalah tersedianya wastafel yang lokasinya mudah terjangkau dan tidak jauh dari pasien.

5.2. Conflict of Interest

Rangkuman menyeluruh atau *literature review* ini adalah penulisan secara mandiri, sehingga tidak terdapat konflik kepentingan dalam penulisannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arika. (2011). Jurnal artikel *Analisis Beban Kerja Ditinjau dari Faktor Usia Dengan Pendekatan Recommended Weight Limit*.
- Damanik dkk (2011). *Faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan perawat melakukan hand hygiene di Ruang Rawat Inap Prima I Rumah Sakit Immanuel Bandung*. Skripsi. UNPAD
- Depkes, R.I. 2009. *Sistim Penanggulangan Gawat Darurat (SPGD)*. Jakarta: Departemen Kesehatan R.I
- Depkes RI. (2011). *Peraturan Menetri Kesehatan Republik Indonesia. No. 1691 /Menkes/Per/VIII/2011 tentang Keselamatan Pasien Rumah Sakit*. Jakarta
- Depkes. 2011.*Standar Akreditasi Rumah Sakit*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Depkes. 2011.*Instrumen Akreditasi Rumah Sakit Standar Akreditasi Versi 2012 edisi-1*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Giammona, S. et al., 2016. Original Paper Nursing Workload and Staff Allocation in an Italian Hospital : A Quality Improvement Initiative Based on Nursing Care Score. *Journal Applied Nursing Research*, 7(2), pp.420–427.
- Ivan dkk, 2018. Faktor kepatuhan perawat dalam penerapan *Hand Hygiene* di instalasi rawat inap RSUD Gunung Sitoli, *Journal of the Global Health*. Vol 1 No.3. September 2018 : 102-109
- Kartikawati 2014. *Buku Ajar Dasar-Dasar Keperawatan Gawat Darurat*. Jakarta: Salemba Medika
- Kemenkes. (2009, Oktober 13). *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit*. Retrieved Februari 10, 2015, from <http://www.gizikia.depkes.go.id/wpcontent/uploads/downloads/2012/07/>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Pedoman Manajerial Pencegahan dan Pengendalian Infeksi Pelayanan Kesehatan*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia; 2011.
- Kemenkes, R.I. 2011. *Standar Pelayanan Keperawatan gawat Darurat di Rumah Sakit*. Direktorat Jenderal Bina Upaya Medik. Jakarta
- Kemenkes - Direktorat Penyehatan Lingkungan. 2013. *Buku Panduan Penyelenggaraan Kegiatan HCTPS Sedunia 2013*. Dirjen Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan. Jakarta.

- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2018. Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 66 Tahun 2016 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Rumah Sakit. Jakarta
- Krisanty. 2009. *Asuhan Keperawatan Gawat Darurat*. Cetakan Pertama. Jakarta; Penerbit Trans Info Media.
- Kurniawati AFS, Satyabakti P, Arbianti N. Perbedaan risiko *multidrug resistance organism* (MDROS) menurut faktor risiko dan kepatuhan *hand hygiene*. *Jurnal Berkala Epidemiologi*. September 2015; 3(3):277-89.
- Maryuani. 2009. *Asuhan Kegawatdaruratan*. Trans Info Media. Jakarta
- Mashuri. 2012. *Analisis Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Waktu Tunggu Persiapan Operasi Cito di IGD RS Karya Medika Bekasi*. Tesis. Universitas Indonesia. Jakarta.
- Marquis, B.L. & Huston, C.J. 2011. *Kepemimpinan dan Manajemen Keperawatan: Teori dan Aplikasi*. Edisi keempat. Jakarta: EGC.
- Mukminah dkk, 2016. Dengan judul faktor-faktor yang berhubungan dengan praktik cuci tangan pakai sabun pada siswa SD di wilayah kerja puskesmas banyu urip purworejo. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, Vol 4 No. 5 Oktober 2016
- Munandar, A. S. (2011). *Psikologi Industri dan Organisasi*. Jakarta: Universitas Indonesia (UI-Press)
- Muslihah. 2010. *Keperawatan Gawat Darurat*. Yogyakarta: NuhaMedika.
- Naznin, E. et al., 2013. Human Resource Assessment for Scaling up VL Active Case Detection in Bangladesh , India and Nepal. *Journal Human Resources for Health*, 18(6), pp.734–742.
- Notoadmodjo S. (2012). *Metedeologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka.
- Nursalam. (2008). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Nursalam. (2011). *Manajemen Keperawatan: Aplikasi dalam Praktik Keperawatan Profesional* (3 ed.). Jakarta: Salemba Medika.
- Nursalam. (2014). *Manajemen Keperawatan; Aplikasi dalam Praktik Keperawatan Profesional*. Jakarta: Salemba Medika.
- Nugraheni, Ratna dkk. Infeksi Nosokomial di RSUD Setjonegoro Kabupaten Wonosobo. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*. 2012;11:94-100.

- Olthof, M. et al., 2018. Actual and perceived nursing workload and the complexity of patients with total hip arthroplasty. *Journal Applied Nursing Research*, 39(November 2016), pp.195–199. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.apnr.2017.11.023>.
- OSHA. 2010. Job Hazard Analysis: U.S. Department of Labor; 2002. Available from: <https://www.osha.gov/Publications/osha3071.pdf>.
- Prihadini, Frieda Ayu, 2012. *Analisa Perhitungan Kebutuhan Tenaga Perawat di Ruang Rawat Inap Cattleya B Rumah Sakit Umum Bhakti Yudha tahun 2012*. Universitas Indonesia.
- Prihatini. (2007). Analisis Hubungan Beban Kerja Dengan Stress Kerja Perawat di Setiap Ruang Rawat Inap RSUD Sidikalang. Skripsi Universitas Sumatera Utara Medan
- Robbins, Stephen P. dan Timothy, A. Judge. 2008. *Perilaku Organisasi*. Jakarta. Salemba Empat. Hal. 110.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Bisnis* (Vol. 16). Cetakan ke 16, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Manajemen: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi (Mixed Methods), Penelitian Tindakan (Action Research), Penelitian Evaluasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sutawijaya, Bagus Risang. 2009. *Gawat darurat Panduan Kesehatan Wajib di Rumah Anda*. Yogyakarta : Aulia Publishing
- Tarwaka. 2010. *Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Surakarta: HARAPAN PRESS.
- Undang-undang R.I No. 44 tahun 2009, tentang rumah sakit pada bab IV pasal 29 (1) point c
- WHO. (2005). *Who Guidelines On Hand Hygiene In Health Care*.
- World Health Organization. 2009. *WHO Guidelines on Hand Hygiene in Health Care: A Summary*. WHO. Geneva
- Wijono D., 2000, Manajemen Mutu Pelayanan Kesehatan. *Air Langga University-Press*, Surabaya.
- World Health Organization. (2009). *Prevention of hospital-acquired infection, A Practical Guide 2nd edition*. Diperoleh tanggal 16 Mei 2017, dari <http://www.who.int/research/en/emc>.

- World Health Organization*. (2009). WHO Guidelines on Hand Hygiene in Health Care: First global safety challenge: clean care is safe care. Geneva: WHO [http://whqlibdoc.who.int/publications/2009/9789241597906_eng.pdf] Accessed Mai 16, 2017.
- World Health Organization (WHO). (2016). *Guidelines on Core Components of Infections Prevention and Control Programmes at the National and Acute Health Care Facility Level*. Diunduh dari World Health Organization: <http://www.who.int/en/>
- World Health Organization (WHO). (2018). *Infection prevention and control*. Diunduh dari World Health Organization: <http://www.who.int/en/>
- Wulandari, R dan Sholikhah, S. (2017). Pengetahuan dan penerapan *five moments* cuci tangan perawat di RSUD Sukoharjo. *Gaster* Vol. XV No. 1.
- Yulianti. (2011). Hubungan Tingkat Pengetahuan Perawat dengan Penerapan Universal Precaution Pada Perawat di Bangsal Rawat Inap Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta. *Jurnal Kesehatan Masyarakat* Vol 5. No 2. Juni 2011.